

Nama:

Kelas:

### Faktor Pendorong dan Penarik Interaksi Desa-Kota

<b><u>Pendorong</u></b>	Polusi, kemacetan, criminal, tidak ada ruang terbuka hijau sehingga penduduk tidak nyaman ( <i>special force</i> )	<b><u>Penarik</u></b>
<b><u>Pendorong</u></b>	Terdapat kegiatan bisnis dengan kemudahan aksesibilitas ( <i>functional convenience maximum accessibility</i> )	<b><u>Penarik</u></b>
<b><u>Pendorong</u></b>	Lokasi sudah tidak sesuai untuk kegiatan industri, sehingga pindah ke pinggiran kota yang lalu lintasnya lancar dan penduduk belum padat ( <i>site force</i> )	<b><u>Penarik</u></b>
<b><u>Pendorong</u></b>	Fasilitas umum tidak memadai, tidak lengkap, dan cenderung membahayakan pengguna ( <i>statu and organization of occupance</i> )	<b><u>Penarik</u></b>
<b><u>Pendorong</u></b>	Orang akan lebih bangga tinggal dengan pusat kegiatan perdagangan atau perbelanjaan ( <i>functional prestige</i> )	<b><u>Penarik</u></b>

### Dampak Positif dan Negatif Interaksi Desa-Kota

<b><u>Positif</u></b>	Informasi dan komunikasi dapat mudah diterima masyarakat	<b><u>Negatif</u></b>
<b><u>Positif</u></b>	Tenaga muda di desa lebih tertarik bekerja di kota daripada menjadi petani	<b><u>Negatif</u></b>
<b><u>Positif</u></b>	Pecemaran lingkungan, meningkatnya pengangguran, pembangunan tidak terkendali, berkurangnya bahan pangan, dsb.	<b><u>Negatif</u></b>
<b><u>Positif</u></b>	Meningkatnya produktivitas penduduk desa dengan teknologi tepat guna	<b><u>Negatif</u></b>
<b><u>Positif</u></b>	Alih fungsi lahan akibat adanya pertumbuhan kota yang mengarah di perbatasan desa-kota	<b><u>Negatif</u></b>